

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari 53 remaja putri, diketahui bahwa sebanyak 8 remaja putri (15,1%) diantaranya berusia 15 tahun, 24 remaja putri (45,3%) berusia 16 tahun, 14 remaja putri (26,4%) berusia 17 tahun, dan 7 remaja putri (13,2%) berusia 18 tahun.
- b. Dari 53 remaja putri, sebanyak 29 remaja putri (54,7%) diantaranya memiliki pengetahuan tentang anemia yang tinggi dan 24 remaja putri (45,3%) diantaranya memiliki pengetahuan tentang anemia yang rendah.
- c. Dari 53 remaja putri yang menjadi responden penelitian dapat diketahui bahwa untuk kategori frekuensi konsumsi proteinnya sering terdapat sebanyak 37 orang (69,8%) dan remaja putri yang dikategorikan frekuensi konsumsi proteinnya jarang sebanyak 16 orang (30,2%).
- d. Dari 53 remaja putri, remaja putri yang dikategorikan frekuensi konsumsi pangan sumber Fe sering sebanyak 32 orang (60,4%) dan remaja putri yang dikategorikan frekuensi konsumsi pangan sumber Fe jarang sebanyak 21 orang (39,6%).
- e. Dari 53 remaja putri, remaja putri yang dikategorikan frekuensi konsumsi taninnya sering sebanyak 26 orang (49,1%) dan remaja putri yang dikategorikan frekuensi konsumsi taninnya jarang sebanyak 27 orang (50,9%).
- f. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* = 0,020 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dan gejala anemia yang dirasakan remaja putri di SMA YPHB Kota Bogor Tahun 2020.
- g. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* = 0,004 dimana hal tersebut menyatakan bahwa ada hubungan yang

bermakna antara frekuensi konsumsi protein dan gejala anemia yang dirasakan remaja putri di SMA YPHB Kota Bogor Tahun 2020.

- h. Hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* = 0,008 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi pangan sumber Fe dan gejala anemia yang dirasakan remaja putri di SMA YPHB Kota Bogor Tahun 2020.
- i. Hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* = 0,009 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi tanin dan gejala anemia yang dirasakan remaja putri di SMA YPHB Kota Bogor Tahun 2020.

V.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk meningkatkan status kesehatan terutama pada kesehatan pada remaja putri di SMA YPHB Kota Bogor adalah sebagai berikut :

- a. Penulis menyarankan bagi responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia, meningkatkan frekuensi konsumsi protein dan pangan sumber Fe, serta membatasi frekuensi konsumsi tanin agar terhindar dari anemia.
- b. Penulis menyarankan bagi SMA YPHB Kota Bogor untuk memberikan penyuluhan terkait anemia agar para remaja putri dapat menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan anemia.